

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang Peran kepala sekolah dalam menciptakan kedisiplinan lingkungan sekolah di SMP Negeri 24 Palembang, melalui kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Kepala Sekolah dalam Menciptakan Kedisiplinan Lingkungan Sekolah di SMP Negeri 24 Palembang sudah cukup baik, dibuktikan dengan: Penanaman kedisiplinan lingkungan sekolah di SMP Negeri 24 Palembang dilakukan dengan cara dibuat dan diberlakukannya aturan secara tertulis maupun tidak tertulis, sehingga dengan adanya aturan tersebut semua warga sekolah diwajibkan untuk menaati aturan tersebut. Pembiasaan kedisiplinan lingkungan sekolah dilakukan dengan upaya mematuhi semua aturan, lalu dalam disiplin beribadah dilakukan sholat berjama'ah dengan diimami oleh peserta didik secara bergantian serta mengumandangkan adzan secara bergilir. Pengawasan kedisiplinan lingkungan sekolah dilakukan rutin secara berkala. Pengawasan ini dilakukan setiap hari, setiap minggu, setiap bulan dan setiap semester yang dilakukan oleh kepala sekolah, waka-waka, guru piket, wali kelas dan staf tenaga kependidikan lainnya yang membantu proses pengawasan untuk diamati, dilihat dan diobservasi setiap hari. Untuk reward dalam bentuk fisik itu belum ada, reward yang diberikan

baru berupa motivasi dan pujian saja, sedangkan untuk punishment diberikan sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan dapat berupa teguran, peringatan, pemanggilan orang tua, skors hingga dikeluarkan dari sekolah. Kemudian untuk pemberian bimbingan dan motivasi dilakukan pada saat rapat guru serta setiap upacara dan dibantu oleh guru bimbingan konseling.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat peran kepala sekolah dalam menciptakan kedisiplinan lingkungan sekolah di SMP Negeri 24 Palembang yaitu sebagai berikut:
 - a. Faktor pendukung menciptakan kedisiplinan lingkungan sekolah yaitu dengan adanya tim kerja yang solid dan lingkungan sekolah disiplin menjadi faktor utama dalam menciptakan kedisiplinan lingkungan sekolah.
 - b. Faktor penghambat menciptakan kedisiplinan lingkungan sekolah yaitu kurangnya kesadaran diri dari masing-masing individu, masih ada sebagian peserta didik yang belum menaati aturan kedisiplinan sekolah sehingga menjadi faktor penghambat dalam menciptakan kedisiplinan lingkungan sekolah.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian di SMP Negeri 24 Palembang maka penulis mempunyai beberapa saran mengenai peran kepala sekolah dalam menciptakan kedisiplinan lingkungan sekolah di SMP Negeri 24 Palembang sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah dan staf SMP Negeri 24 Palembang untuk dapat menciptakan kedisiplinan lingkungan sekolah dengan lebih kondusif melalui peraturan yang diberlakukan dan dapat meminimalisir pelanggaran yang ada.
2. Bagi diri sendiri, skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk syarat kelulusan dalam mendapatkan gelar sarjana. Selain itu skripsi ini juga digunakan untuk persiapan sebelum memasuki kerja.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya dan dapat dirindaklanjuti dalam penelitian yang lebih luas.